

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Ada empat keterampilan berbahasa yang dipelajari oleh pembelajar bahasa, diantaranya adalah menyimak (*choukai*), membaca (*dokkai*), menulis (*sakubun*), dan berbicara (*kaiwa*). Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, penulis tertarik pada keterampilan membaca (*dokkai*). Dalam mempelajari bahasa kemampuan membaca adalah salah satu aspek yang penting untuk dapat memahami suatu hal yang ada di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Mempelajari bahasa asing juga penting untuk mempelajari keempat keterampilan berbahasa tersebut.

Kemampuan membaca pemahaman sangat penting untuk dipelajari bagi pembelajar bahasa. Termasuk pembelajaran bahasa Jepang. Membaca dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui tulisan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Jepang, membaca masih menjadi salah satu hal yang sulit dipelajari. Hikmawati (2011:1), perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat tren minat

membaca dikalangan pelajar khususnya mengalami penurunan. Dikarenakan pembelajar lebih memilih media internet dan sebagainya daripada membaca buku. Kurangnya minat siswa untuk membaca dan memahami isi bacaan akan mempengaruhi keinginan siswa untuk membaca, dan pada akhirnya prestasi akademik siswa menurun. Untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca pemahaman pembelajar bahasa Jepang diperlukan metode dan cara pembelajaran yang unik dan menyenangkan. Diharapkan dengan adanya metode yang menarik, siswa dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca pemahaman bahasa Jepang.

Pada kenyataannya di lapangan masih banyak pengajar yang masih menggunakan metode pembelajaran yang lama yaitu metode ceramah. Dalam metode ceramah peran pengajar relatif lebih banyak dibandingkan siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks dan rumit yang mencakup atau melibatkan keterampilan-keterampilan kecil (Tarigan 2008:11). Karena itu, metode yang bervariasi memungkinkan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Pembelajaran yang bervariasi juga membuat pembelajaran tidak terlalu membosankan.

Untuk memahami suatu isi bacaan tidak cukup hanya membacanya sekali saja, butuh metode untuk membantu siswa dalam memahami isi bacaan. Salah satu metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang yaitu metode *mind*

map. Metode pembelajaran *Mind Map* ini diharapkan dapat membantu pengajar dalam pembelajaran dan lebih mudah dipahami oleh siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih menyenangkan.

Minat yang ada pada diri siswa yang membuat siswa ingin membaca, terlebih lagi membaca dan memahami isi teks bahasa Jepang yang sulit dilakukan oleh siswa. Agar tumbuhnya minat untuk membaca teks bahasa Jepang, di perlukan metode pembelajaran yang tepat. Salah satunya adalah metode *mind map* yang merupakan metode pembelajaran untuk membiasakan siswa menggunakan daya pikir yang kreatif. Metode *mind map* juga menggunakan gambar, warna, diagram dan sebagainya untuk dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan diatas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul **METODE *MIND MAP* DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN BAHASA JEPANG TINGKAT DASAR.**

B. Rumusan Masalah Penelitian

- a. Apakah siswa memiliki minat dalam pembelajaran bahasa Jepang?
- b. Apakah siswa mampu membaca teks dalam bahasa Jepang?
- c. Apakah model *mind map* dapat meningkatkan minat membaca teks bahasa Jepang?

- d. Apakah model *mind map* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul yang tertera, maka tujuan dalam penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui minat yang dimiliki siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks dalam bahasa Jepang.
3. Untuk mengetahui metode *mind map* dapat meningkatkan minat siswa membaca teks dalam bahasa Jepang.
4. Untuk mengetahui metode *mind map* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks dalam bahasa Jepang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai salah satu bahan acuan penelitian di bidang pembelajaran membaca teks dalam bahasa Jepang.
- 2) Sebagai salah satu kajian untuk penulisan laporan penelitian dengan upaya untuk mengetahui

peningkatan minat dan kemampuan membaca pemahaman dalam bahasa Jepang pada tingkat dasar.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa, dapat digunakan sebagai alat bantu untuk siswa meningkatkan minat dan kemampuan dalam membaca pemahaman teks bahasa Jepang.
- 2) Bagi guru bahasa Jepang, dapat digunakan sebagai masukan untuk pembelajaran yang lebih variatif, agar pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan.
- 3) Bagi kepala sekolah, memberikan masukan dan gambaran untuk membantu siswa dalam menangani masalah yang dihadapi dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang.
- 4) Bagi peneliti, untuk memberikan gambaran dan masukan untuk melaksanakan dan mengimplementasikan di lapangan secara *real*.

E. Struktur Organisasi

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah Penelitian, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini diuraikan mengenai pengertian Metode *mind map*, Minat, Membaca, Membaca Pemahaman, Penelitian Terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai Metode Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Pengolahan Data.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang Objek dan Pelaksanaan Penelitian, Pengolahan Data dan Hasilnya.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini merupakan kesimpulan mengenai hasil penelitian.